

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi penuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lain. Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan menuntun untuk memanusiaakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.

Menurut Teguh Triwiyanto bahwa kebutuhan akan pendidikan menjadi satu hal yang tidak terelakkan pada setiap fase sejarah peradaban manusia pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan menjadi pendapat setiap individu dan masyarakat di setiap bangsa atau negara beradab melalui pemikiran dan perubahan peradaban, manusia sepakat bahwa pendidikan itu penting, walaupun dengan latar belakang dan cara pandang berbeda dalam melihat keutamaannya.<sup>1</sup>

Pada era globalisasi ini, manusia diberikan tuntutan agar mampu dalam mencapai segala hal semakin banyak dan persaingan semakin tinggi. Dalam menghadapi tantangan zaman hanya beberapa bidang andalan yang mampu mempersiapkan sumber daya manusia nya dan salah satu dari bidang tersebut adalah pendidikan. Pendidikan perlu ditanamkan sejak dini berawal dari keluarga, lingkungan, dan jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan salah satunya sekolah didalamnya terdapat berbagai pengelolaan dan sangat berpengaruh pada mutu pendidikan yang akan membantu untuk kreativitas siswa.

Mutu pendidikan merupakan sebuah sistem sekolah seperti pengelolaan dan proses pendidikan itu sendiri. Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya arahan untuk menaikkan nilai yang berasal dari beberapa faktor yakni guru, situasi dalam belajar, kurikulum, luasnya kelas, manajemen sekolah, dll. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia sebenarnya merupakan diskusi yang telah lama ada.

---

<sup>1</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara , 2014), Hal 2

Namun hingga saat ini permasalahan mutu pendidikan tidak juga kunjung selesai. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh stafaband pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Menurut Muhammad Fadhli bahwa dari berbagai pandangan kriteria serta indikator yang dapat kita ambil bahwa pendidikan yang dapat ditingkatkan apabila sekolah memiliki (1) dukungan dari pemerintah; (2) kepemimpinan kepala sekolah yang efektif; (3) kinerja guru yang baik; (4) kurikulum yang relevan; (5) lulusan yang berkualitas; (6) budaya dan iklim organisasi yang efektif; (7) sarana prasarana yang memadai; (8) dukungan masyarakat dan orang tua siswa.<sup>2</sup> Dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah solusi nyata yang menjadi harapan agar dapat mengelola indikator mutu pendidikan untuk saling berisi negeri dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan mempunyai tolak ukur di berbagai indikator pada setiap sekolah salah satunya yakni sarana dan prasarana. Namun di Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai kesenjangan pada mutu pendidikan dan bagian faktor utamanya karena sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Menurut Fuad yang dikutip Nur Hikmah bahwa proses pembelajaran perlu ditunjang dengan adanya fasilitas pendidikan di sekolah yang lengkap dan baik.<sup>3</sup> Dikarenakan ini akan mendukung keberhasilan program kerja dan program kegiatan sekolah dalam mewujudkan cita-cita pendidikan titik selain itu penggunaan fasilitas pendidikan harus dimusimalkan secara baik dan sesuai tujuan agar bisa dimanfaatkan lebih lama penggunaan fasilitas pendidikan tersebut untuk mendukung proses pengajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02 (2017), Hal 2

<sup>3</sup> Nur Hikmah, "Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (Juni, 2020), Hal 123

Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Nur Hikmah bahwa pemenuhan kebutuhan sarana prasarana ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana untuk mengembangkan mutu pendidikan.<sup>4</sup>

Menurut Barnawi dan Arifin bahwa sarana dan prasarana merupakan bagian dari beberapa unsur yang perlu memenuhi standar Nasional Pendidikan. Pada PP No. 19 tahun 2005 menjelaskan bahwa dalam standar sarana dan prasarana termasuk standar nasional pendidikan yang berkaitan pada kriteria-kriteria tentang ruangan belajar, ruangan guru, tempat berolahraga (indoor, outdoor), tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, lapangan, termasuk dalam penggunaan teknologi dan penunjang sumber belajar lainnya.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di dalam pendidikan sangat penting, perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Setiap sekolah pasti mempunyai perbedaan dalam manajemen sarana prasarannya, kepala sekolah yang mempunyai tanggung jawab terhadap manajemen setiap bidang termasuk sarana dan prasarana dengan dibantu oleh Wakil Kepala Sarana dan Prasarana.

Dari penjelasan diatas bahwa manajemen sarana dan prasarana untuk keberlangsungan mutu pendidikan pada suatu lembaga sekolah sangat penting. Terlebih lagi untuk jenjang SMA/MA. Madrasah Aliyah Negeri merupakan salah satu jenjang sekolah menengah atas di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Untuk pengelolaannya pun dilakukan oleh Kementerian Agama. Pada jenjang kelasnya dalam kurung waktu yang sama seperti sekolah menengah atas (SMA), salah satunya MAN 1 kota Cilegon. MAN 1 kota Cilegon ini termasuk sekolah yang unggul dengan segudang prestasi. Dalam manajemen sarana dan prasarana secara keseluruhannya sudah banyak yang memenuhi

---

<sup>4</sup> Nur Hikmah, *Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan*, Hal 123

<sup>5</sup> Barnawi dan Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta : Ar-Ruzz , 2017), Hal 84

standarisasi, namun ada beberapa masih belum maksimal dalam mengelola, memelihara, menyimpan, dan penghapusan sarana dan prasarananya. Maka pentingnya manajemen sarana dan prasarana agar dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Karena ini penulis berencana melakukan penelitian di MAN 1 Kota Cilegon. Bertujuan agar penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana **“Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 kota Cilegon”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen sarana prasarana pendidikan di MAN 1 kota Cilegon?
2. Bagaimana mutu pendidikan di MAN 1 kota Cilegon?
3. Bagaimana sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 kota Cilegon?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana di MAN 1 kota Cilegon?
5. Bagaimana cara mengatasi manajemen sarana prasarana di MAN 1 kota Cilegon?

## **C. Batasan Masalah**

1. Manajemen sarana prasarana pendidikan di MAN 1 kota Cilegon.
2. Mutu pendidikan di MAN 1 kota Cilegon.
3. Sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 kota Cilegon.
4. Faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana di MAN 1 kota Cilegon.
5. Cara Mengatasi sarana prasarana di MAN 1 kota Cilegon.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan manajemen sarana prasarana di sekolah MAN 1 kota Cilegon.
2. Untuk mendeskripsikan mutu pendidikan di MAN 1 kota Cilegon.
3. Untuk mendeskripsikan Sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 kota Cilegon.
4. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana di MAN 1 kota Cilegon.
5. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi manajemen sarana prasarana di MAN 1 kota Cilegon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Mampu menjadi salah satu acuan dalam mengimplementasikan pengelolaan sarana dan prasarana atau mampu menjadi sumbangan pikiran bagi pengelola madrasah.
- b. Mampu membantu memberikan referensi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian yang memiliki pembahasan masalah sama pada penelitian ini.
- c. Agar mampu menjadi acuan dalam bahan kajian lebih lanjut oleh para peneliti untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

###### a. Bagi peneliti

Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lain dengan permasalahan yang sama.

###### b. Bagi pengelola madrasah

Sebagai bentuk informasi dan masukan agar mampu menjadi bahan acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan upaya pengelolaan sarana dan prasarana pada madrasah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasannya sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II, KAJIAN TEORITIS meliputi: kajian teori tentang Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 kota Cilegon.

BAB III, METODOLOGI PENELITIAN meliputi: Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data.

BAB IV, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi: Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Hasil Pembahasan.

BAB V, PENUTUP meliputi: Kesimpulan dan Saran.